



SMP NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SEMESTER GANJIL



NAMA :
NIS :
KELAS :

Tahun 2021

Kegiatan Belajar 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Fase D : (usia 12-15, umumnya jenjang SMP)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN:**Elemen Membaca dan Memirsa**

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.
3. Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.

C. Materi Pembelajaran**Tujuan Pembelajaran:**

1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.

Memahami Isi Teks Deskripsi**Kegiatan 1 : Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi**

Peserta didik membaca teks deskripsi pada buku siswa yang berjudul Pantan Terong. Kemudian peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks deskripsi yang telah dibaca.

Membaca Teks Deskripsi**Pantan Terong yang Instagramable**

Pantan Terong adalah nama tempat wisata yang sedang populer di Kota Takengon. Akhirnya, aku menginjakkan kaki juga di sini. Kalau kalian berkunjung ke Aceh, sempatkan mampir juga ke bukit yang instagramable ini, ya. Aku jamin, kalian tidak akan merasa rugi!

Kami berangkat dari Banda Aceh pukul 01.00 siang. Pukul 08.00 malam kami tiba di rumah Paman di Kota Takengon. Setelah makan malam, Paman menyuruh kami bergegas tidur. Kami akan pergi segera setelah salat subuh. Siapa tahu kami bisa menyaksikan matahari terbit di Pantan Terong!

Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu. Hanya dalam waktu 15 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit. Wow, jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam! Deg-degan sekali rasanya. Untung Paman lihai mengendarai mobil. Kata Paman, hanya mobil berkondisi prima yang bisa memanjat jalanan securam ini. Untung saja ketegangan itu segera berakhir. Sesampai di atas, Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.

Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu kontras sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini. Oh ya, kalian juga dapat melihat Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi.

Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto! Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?

Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigil kedinginan. Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo. Kalian dapat memilih berbagai varian minuman kopi, seperti espresso, cappuccino, mochacino, hingga latte. Makin siang makin banyak pengunjung berdatangan. Matahari makin tinggi dan hawa sejuk memeluk kami. Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh membuat kami ingin berswafoto lagi dan lagi. Sebelum pulang, ibuku membeli souvenir yang berbentuk kopi gayo. Katanya, kita harus membantu perajin lokal. Nah, tunggu apa lagi? Dengan mengunjungi Pantan Terong, kalian pun ikut mempromosikan wisata dan kerajinan lokal. Segera berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantan Terong, ya!

TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.

Kegiatan 2: Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial

Kupas Teori

Pernahkah kalian mendengar tentang atau membaca informasi dari media sosial di internet? Blog dan Instagram adalah contoh media sosial di internet. Kalian dapat membaca pengalaman dan pendapat orang lain tentang suatu topik. Tentunya, kalian harus dapat memilih informasi yang benar, bermanfaat, dan baik. Berkonsultasilah dengan guru, orang tua, atau wali saat menjelajahi informasi di internet.

Apabila menulis di media sosial, kalian dapat menyapa pembaca dengan lebih akrab. Ini adalah beberapa contoh kalimat menyapa pembaca yang ditulis Rafa di blognya. (a) “Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigil kedinginan.” (b) “Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?”

Subarna, Rakhma. 2021. *Buku Siswa untuk Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitan dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal. 3-5.

Contoh Kalimat Sapaan

1. Hai semua **para penonton** yang ada di rumah.
2. Halo kawan-kawan, apakah **kalian** sudah sarapan pagi ini?
3. Hai, **sobat**, mengapa kau terlihat begitu lesu?
4. Perkenalkan, **saya** Aldi, siswa baru pindahan dari Palangkaraya.
5. Halo **semua**, sudah mendengar kabar terbaru dari bintang kelas **kita**, Nathan Widya?
6. Hai, **kalian**, apakah **kalian** tahu siapa yang telah menyimpan kado ini di bawah mejaku?
7. Selamat malam semua, malam ini **kami** akan menemani semua di acara siaran malam kali ini.
8. Selamat pagi **semua**. Marilah **kita** awali rapat pagi ini dengan membaca basmalah bersama-sama.
9. Selamat siang **semua**. Maaf **aku** datang terlambat. Soalnya tadi ada urusan sebentar.
10. Selamat datang **para tamu** undangan yang terhormat.
11. Selamat siang, apa **ada** yang bisa dibantu?
12. Selamat pagi, betulkah ini dengan **saudara** Jauhari?

Contoh Kalimat ekspresif

1. Wow, indah sekali panorama gunung ini!
2. Ayolah, jangan kau termenung terus seperti itu!
3. Hai, apa-apa kau ini? Kau sudah gila, hah?
4. Sungguh, engkau adalah orang yang paling baik di dunia ini!
5. Aih, tumben sekali kau berdandan cantik seperti itu!
6. Amboi, masakan ini nikmatnya tiada terkira!
7. Aduhai, betapa cantiknya pemandangan bulan di malam ini!
8. Ah, yang kau ucapkan itu pasti bohong, bukan?
9. Aduh, sakit sekali pergelangan kakiku ini!
10. Celaka, dia telah menipuku dengan begitu mudah!
11. Waduh, mengapa semuanya bisa menjadi kacau begini, *ssih*?
12. Sungguh, kebaikanmu ini tak akan pernah aku lupakan!
13. Wah, hatimu itu lembut sekali, ya!

Ciri penulisan teks deskripsi menggunakan kalimat perincian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diamati. Perincian kalimat berisi uraian kalimat secara rinci mengenai suatu objek yang dilihat, dirasakan, didengar dengan melibatkan panca indra manusia.

Kalimat perincian adalah kalimat yang mengandung perincian. Menurut Tukan (2007), jika perincian itu berupa kalimat maka setelah penanda hubungan contoh atau rincian diberi tanda titik (.). Jika rincian itu berupa kata atau frasa maka setelah penanda hubungan contoh atau perincian diberi tanda titik dua (:). Adapun penanda perincian dan contoh yang kerap digunakan untuk memberikan alasan terhadap suatu konsep adalah sebagai berikut.

- antara lain : ..., ... dan ...
- sebagai berikut : (a) ..., (b) ... , dan (c) ...
- adalah : ..., ... dan ...
- adalah : (a) ..., (b) ..., dan (c) ...
- yaitu : ..., ..., dan ...
- ialah : (1) ..., (2) ..., dan (3) ...
- yakni : (a) ... , (b) ... , dan (c) ...
- di antaranya : ..., ... dan ...
- seperti : ..., ..., dan ...
- meliputi : (a) ..., (b) ..., dan (c) ...

Berikut adalah beberapa contoh kalimat perincian dalam bahasa Indonesia.

1. Komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan **lima hal** : pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan.
2. Terdapat empat pendekatan psikologi tentang manusia **yaitu** :
 - o psikoanalisis;
 - o behaviorisme;
 - o psikologi kognitif; dan
 - o psikologi humanistik.
3. Yang dilakukan Tim SAR sekarang ialah mencari dan mengevakuasi korban gempa.
4. Kita membutuhkan makanan agar dapat bertahan hidup. Adapun fungsi makanan bagi kehidupan manusia di antaranya **adalah** memperoleh energi untuk beraktivitas, mengatur metabolisme tubuh, dan mengganti jaringan tubuh yang rusak.
5. Secara kimiawi, tubuh manusia **terdiri atas** : air, gas, garam, dan senyawa organik.
6. Untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh, kita memerlukan beberapa zat makanan **seperti** karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
7. AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus HIV. Mereka yang menderita penyakit AIDS umumnya akan menampakkan beberapa gejala **sebagai berikut**.
 - o Berat badan yang menurun hingga 10%.
 - o Batuk kronis yang tidak berkesudahan.
 - o Demam berkepanjangan.
 - o *Nodus limfa* mengalami pembengkakan.
 - o Terserang *herpes zoster* secara berulang.
 - o Kandidiasis di mulut dan tekak.

<https://dosenbahasa.com/contoh-kalimat-sapaan-dan-ekspresif> Post Date: Wednesday 06th, June 2018 / 14:34 Oleh : [Ratna Sumarni S.Pd](#) Kategori : [Kalimat](#)

TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.

Kegiatan 3: Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus**Jelajah Kata**

Di Indonesia kamus yang menjadi rujukan utama kata bahasa Indonesia dan artinya adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). KBBI tersedia dalam format digital dan cetak. Berikut adalah cara mencari arti sebuah kata dalam kamus cetak.

1. Temukan kata dasar dari kata atau istilah yang ingin kalian cari. Misalnya, kata dasar 'meredup' adalah 'redup'.
2. Tentukan huruf pertama dari kata dasar tersebut. Huruf pertama kata redup adalah "R".
3. Buka kamus ke halaman huruf pertama, yaitu "R". Huruf kedua, yaitu 'e', menentukan urutan semua kata dalam kamus yang berawalan 'r'.
4. Kalau kalian perhatikan, di depan setiap makna kata dari kata redup terdapat huruf kecil berwarna merah, yaitu a. Huruf ini merupakan singkatan dari jenis kata, yaitu adverbial.
5. Kalian dapat berlatih mencari kata yang ingin kalian ketahui maknanya dengan melihat huruf awal dan huruf kedua kata tersebut.

Saat ini, KBBI daring dapat kalian akses di laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Kalian tinggal mengetik kata dasar yang ingin kalian cari di kolom pencarian. Nah, sekarang carilah kata swafoto, souvenir, kontras, perajin, dan semburat pada laman tersebut.

Sebelum mengerjakan soal-soal berikut ini, silakan tonton dan simak video youtube berikut ini:

D. TUGAS**A) Jawablah pertanyaan berikut ini!**

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?

.....

2. Di kota mana objek tersebut berada?

.....

3. Kota tempat objek wisata yang dikunjungi Rafa berada di daerah

B) Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto.
Kalimat tersebut menyatakan suasana waktu....
 - a. Malam
 - b. Pagi
 - c. Siang
 - d. senja
2. Contoh kalimat ungkapan yang digunakan untuk menyapa pembaca terdapat pada kalimat ...
 - a. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?
 - b. Kami berangkat dari Banda Aceh pukul 01.00 siang. Pukul 08.00 malam kami tiba di rumah Paman di Kota Takengon.
 - c. Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk swafoto!
 - d. Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih.
3. Contoh kalimat menyatakan ungkapan perasaan terhadap suatu objek adalah ...
 - a. Rafa menghabiskan akhir pekan bersama keluarganya ke sebuah puncak yang sedang populer di Aceh, yaitu Pantan Terong.
 - b. Sesampai di atas puncak bukit, Paman memarkir mobil di luar pagar dan kami pun masuk ke dalam.
 - c. Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi. Hanya dalam waktu 15 menit, kami sudah tiba di jalan mendaki ke arah puncak bukit.
 - d. Warna itu kontras sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL

C) Lengkapi kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya benar!

Pantai Sipakario berada di Kelurahan Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Pantai ini memiliki panorama, juga menjadi wisata andalan warga Penajam Paser Utara.

Pantai Sipakario menjadi rekomendasi tempat di Penajam Paser Utara. Lokasi Pantai Sipakario tidak begitu jauh dari pusat kota. Pantai Sipakario atau yang biasa disebut Pantai Nipah-Nipah oleh masyarakat setempat karena letaknya di Kelurahan Nipah-Nipah dan berada di Teluk Balikpapan.

Di sini, dapat menemukan hamparan pasir bercampur dengan serpihan batu karang terbawa ombak yang menuju pantai. Dari pantai itu, kita bisa Kota Balikpapan dengan jelas.

memandang

eksotik

wisatawan

bekejar-kejaran

wisata

D) Silakan Tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar!

1. swafoto

Tukang atau ahli
pekerja tangan

2. suvenir

Bertolak belakang

3. kontras

Cendera mata

4. perajin

Memancarkan
cahaya

5. semburat

selfie